

KARYA TULIS ILMIAH DAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU

TUPOKSI GURU:

1. Pendidikan
2. Proses pembelajaran
3. Pengembangan profesi
4. Penunjang proses pembelajaran.

JABATAN FUNGSIONAL GURU DAN ANGKA KREDIT, UNTUK APA?

- ✘ membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru.

PERMASALAHAN

- ✘ Akibat dari “longgarnya” proses kenaikan pangkat dari golongan IIIa ke IVa, menyulitkan untuk membedakan antara mereka yang berprestasi dan kurang atau tidak berprestasi.
- ✘ Persyaratan kenaikan dari golongan IVa ke atas relatif sangat sulit.

KEGIATAN PENGEMBANGAN PROFESI:

1. menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI),
2. Menemukan Teknologi Tepat Guna,
3. Membuat alat peraga/bimbingan,
4. Menciptakan karya seni
5. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.

- ✘ petunjuk teknis untuk kegiatan nomor 2 sampai dengan nomor 5 belum terlalu operasional

FAKTA

1. Banyaknya KTI yang diajukan dikembalikan karena salah atau belum dapat dinilai,
2. Kenaikan pangkat/golongannya belum memberikan peningkatan kesejahteraan yang signifikannya,
3. Proses kenaikan pangkat sebelumnya – dari golongan IIIa ke IVa yang “relatif lancar”, menjadikan “kesulitan” memperoleh angka kredit dari kegiatan pengembangan profesi, sebagai “hambatan yang merisaukan”.

POSISI KARYA TULIS ILMIAH DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN PROFESI

1. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI).
2. Menemukan Teknologi Tepat Guna,
3. Membuat alat peraga/bimbingan,
4. Menciptakan karya seni
5. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum

KTI....?

- ✘ Laporan tertulis tentang (hasil) suatu kegiatan ilmiah.

KTI dapat dipilah dalam dua kelompok yaitu

1. KTI yang merupakan laporan hasil pengkajian /penelitian
2. KTI berupa tinjauan/ulasan/ gagasan ilmiah.

MACAM KTI

1. Penelitian
2. Karangan Ilmiah
3. Karangan Ilmiah Populer
4. Prasaran Seminar
5. Buku
6. Diktat
7. Terjemahan

FAKTA...

- ✘ Salah satu bentuk KTI yang cenderung banyak dilakukan adalah KTI hasil penelitian perorangan (mandiri) yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan di perpustakaan sekolah dalam bentuk makalah (angka kredit 4).

MENGAPA BANYAK KTI YANG BELUM MEMENUHI SYARAT?

- ✘ Dari KTI yang diajukan, tidak sedikit—berupa KTI orang lain yang dinyatakan sebagai karyanya, atau KTI tersebut DIBUATKAN oleh orang lain, yang umumnya diambil (dijiplak) dari skripsi, tesis atau laporan penelitian.
- ✘ Banyak pula KTI yang berisi uraian hal-hal yang terlalu umum. KTI yang tidak berkaitan dengan permasalahan atau kegiatan nyata yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

FAKTA...

- ✦ Akhir-akhir ini kegiatan membuat KTI yang berupa laporan hasil penelitian, menunjukkan jumlah yang semakin meningkat

PENELITIAN PEMBELAJARAN YANG DILAKUKAN DI KELAS:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
2. Penelitian Non PTK

PTK

Penelitian
Non PTKKarya
Tulis
Ilmiah**PTK**

- ✦ Bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.
- ✦ Berfokus pada kelas atau pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas.
- ✦ Tertuju pada hal-hal yang terjadi di dalam kelas.
- ✦ Memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

MACAM KTI YANG BERASAL DARI LAPORAN PENELITIAN

- ✦ Buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional
- ✦ Tulisan (artikel ilmiah) yang dimuat pada majalah ilmiah (jurnal) yang diakui oleh Depdiknas.

SISTEMATIKA LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. Bagian pendahuluan yang terdiri dari : halaman judul, lembaran persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran, serta abstrak atau ringkasan.
2. Bagian Isi yang umumnya terdiri dari beberapa bab sebagai berikut (a) Bab I Pendahuluan atau permasalahan, yang berisi latar belakang masalah, pembatasan, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, dll, (b) Bab II Kajian Teori atau pembahasan kepustakaan, (c) Bab III Metode Penelitian (d) Bab IV Hasil Penelitian dan Diskusi Hasil Penelitian, (e) Bab V Kesimpulan dan Saran
3. Bagian Penunjang yang umumnya terdiri dari sajian daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

KRITERIA LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. **A** asli, penelitian harus merupakan karya asli penyusunnya, bukan merupakan plagiat, jiplakan, atau disusun dengan niat dan prosedur yang tidak jujur.
2. **P** perlu, permasalahan yang dikaji pada penelitian itu memang perlu, mempunyai manfaat.
3. **I** ilmiah, penelitian harus berbentuk, berisi, dan dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah kebenaran ilmiah.
4. **K**onsisten, penelitian harus disusun sesuai dengan kemampuan penyusunnya.

CONTOH JUDUL PENELITIAN KTI YANG BELUM MEMENUHI SYARAT BAIK DAN BENAR DAN TIDAK DAPAT DIBERI NILAI.

1. **Judul** : Membangun karakter bangsa melalui kegiatan ekstra kurikuler.
2. **Intisari isi** : Mendiskripsikan berbagai upaya guna membangun karakter bangsa.
3. **Ditolak karena, dan saran yang diberikan**: Masalah yang dikaji terlalu luas tidak berkaitan dengan permasalahan nyata yang terjadi di kelasnya. Hanya berupa "kliping" berbagai pendapat. Disarankan untuk membuat KTI baru yang berfokus pada kegiatan pemecahan masalah nyata di kelasnya. Masalah yang dikaji merupakan penelitian tentang isi mata pelajaran. Hasil penelitian berupa paparan macam kesalahan siswa. Tidak ada tindakan untuk memecahkan masalah tersebut. Disarankan untuk melanjutkan hasil penelitian tersebut dengan melakukan kegiatan yang nyata di kelasnya dalam upaya memecahkan masalah.

- ✦ **Judul:** Analisis kesalahan siswa dalam mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif;
- ✦ **Intisari isi:** Mengkaji kesalahan siswa dalam memahami mata pelajaran bahasa Indonesia.
- ✦ **Ditolak karena, dan saran yang diberikan:** Tidak ada kegiatan nyata yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan. Sekedar paparan diskripsi dari hal yang terjadi dalam pembelajaran.

CONTOH JUDUL PENELITIAN KTI YANG MEMENUHI SYARAT DAN DAPAT DIBERI NILAI SEBAGAI MAKALAH HASIL PENELITIAN DENGAN NILAI 4

1. **Judul:** Pengaruh penggunaan alat peraga gambar terhadap nilai sejarah pada siswa kelas III, sem 1. SMP X.
2. **Intisari isi:** Mengkaji perbedaan prestasi siswa dengan penggunaan dua model pembelajaran sejarah (alat peraga gambar dan bagan vs media tertulis) untuk topik tertentu pada pelajaran sejarah. Penelitian eksperimen di kelas, yang melibatkan 4 kelas, dengan jumlah siswa 132 dibagi secara random dalam dua kelompok. Dilakukan selama 5 kali pertemuan.

1. **Judul:** Peningkatan hasil belajar matematika melalui model belajar kelompok kooperatif, di kelas VI, SD.
2. **Intisari isi:** Penelitian tindakan kelas dengan bentuk tindakannya berupa penerapan pembelajaran matematika melalui model belajar kelompok kooperatif. Bentuk tindakannya dirinci dengan sangat jelas, demikian pula cara dan hasil pengumpulan data yang digunakan untuk evaluasi dan refleksi. PTK dilakukan dalam 2 siklus selama 4 bulan.



BAGAIMANA MELAKUKAN PTK?